

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan usaha mikro dalam rangka kemudahan berusaha pada masa pandemi di Kota Padang dapat berupa fasilitasi modal, alat produksi, pelatihan, promosi, dan lain sebagainya. Pemerintah Kota Padang khususnya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang melaksanakan pemberdayaan tersebut melalui pelatihan-pelatihan yang berguna untuk meningkatkan sumber daya manusia usaha mikro. Pelatihan tersebut dilakukan 4 kali pada bulan Februari, September, dan November 2021.
2. Faktor yang menghambat pemberdayaan usaha mikro pada masa pandemi covid-19 di Kota Padang ialah adanya pembatasan sosial masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Selain itu faktor penghambat dalam pemberdayaan usaha mikro ialah lebih dari setengah pelaku usaha mikro belum mendaftarkan legalitas usahanya sehingga tidak dapat difasilitasi KUR dan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, maka berikut saran yang dapat penulis berikan:

1. Diharapkan Dinas Koperasi dan UMKM memberikan dan meningkatkan target pemberdayaan usaha mikro terutama untuk usaha mikro yang belum pernah mengikuti pelatihan.
2. Diharapkan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang memberikan pelatihan dengan kuota lebih banyak dengan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

